



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Neuman, penelitian kuantitatif berangkat dari hipotesa peneliti dengan konsep dalam variabel-variabel yang jelas. Perhitungan dibuat secara sistematis sebelum pengumpulan data dengan standarisasi yang ada (Neuman, 2003: 449).

Ciri penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesa awal peneliti, konsep diturunkan dalam variabel yang jelas dan terpisah, penghitungan dibuat secara sistematis sebelum data dikumpulkan dan memiliki standart –standart yang di tetapkan, data nantinya dalam bentuk angka yang diperoleh dari pengukuran yang tepat, teori yang di tetapkan deduktif dan sebab akibat proses serta proses analisa menggunakan statistik dan tabel (Neuman, 2003: 449). Selain itu, metode ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih, dan mengetahui apakah variabel tersebut disebabkan, dipengaruhi atau tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Kelebihan menggunakan penelitian kuantitatif ialah penelitian lebih berjalan sistematis, mampu memanfaatkan teori yang ada, ukuran penelitian besar sehingga menjadi nilai tambah sendiri, penelitian lebih berjalan objektif, spesifik dan jelas (Sugiyono, 2010 : 15).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah eksplanatif yakni penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sebuah fenomena sosial terjadi dan berusaha membuat penjelasan mengenai kemunculan suatu permasalahan atau gejala. Menjelaskan mengapa suatu kejadian terjadi, membangun, memperinci, memperkaya juga menguji suatu teori.

Menurut Neuman, 2003: 145, tujuan penelitian eksplanatif adalah untuk :

1. Menemukan tingkat keakuratan sebuah prinsip atau teori
2. Menemukan penjelasan yang terbaik atas suatu gejala
3. Memajukan penelitian tentang hal-hal pokok
4. Menghubungkan isu-isu atau topik-topik berbeda
5. membangun dan menggabungkan teori yang ada sehingga lebih lengkap
6. Memperluas sebuah teori atau prinsip ke dalam area atau isu yang baru
7. Memberikan bukti untuk mendukung atau menyangkal sebuah penjelasan atau dugaan.

Sedangkan menurut (Kriyantono, 2006: 69) periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antar variabel yang satu dengan yang lainnya.

3.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006: 59).

Dalam survei proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapat informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik.

Tujuan dari penggunaan metode survey adalah untuk memperoleh informasi mengenai terpaan tayangan Hello Paradise di Trans 7 terhadap minat wisata bahari Mahasiswa pecinta alam di Universitas Multimedia Nusantara.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Nawawi, 1995: 141).

Sedangkan Menurut (Ardianto, 2011: 170), Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati. Populasi bisa berupa orang, benda, objek, peristiwa atau apapun yang menjadi objek survei.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi Mahasiswa pecinta alam di Universitas Multimedia Nusantara yang berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 70 orang, alasannya karena pada usia tersebut dianggap sudah dapat mengambil keputusan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Nawawi, 1995:144). teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik *Purposive Sampling*.

Pengambilan sampel dengan teknik ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, dimana sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- Mahasiswa Pecinta alam di UMN yang menonton tayangan Hello Paradise sebanyak 54 orang .
- Mahasiswa pecinta alam di UMN yang berusia antara 20-30 tahun.

3.5 Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu terpaan tayangan Hello Paradise di Trans 7 dan minat wisata bahari. Variabel adalah konsep dalam bentuk konkret atau operasional. Proses untuk mengubah konsep menjadi variabel ada pada tahap operasionalisasi konsep.

Variabel pengaruh (independent) merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya dan divariasikan oleh periset. Sedangkan variabel tergantung (dependent) adalah variabel yang mendahuluinya, nilainya diasumsikan tergantung pada efek dari variabel pengaruh (Kriyantono, 2006: 21).

3.5.1 Definisi Operasional Terpaan Tayangan Hello Paradise

Variabel yang merupakan awal permasalahan penelitian ini adalah terpaan tayangan Hello Paradise. Menurut Rosengren (1974) dalam Rakhmat (2004:66), terpaan media adalah penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Berkaitan dengan media yang diteliti yaitu dengan media elektronik televisi, membagi terpaan media menjadi tiga dimensi yakni.

- d. **Frekuensi penggunaan media**, pernyataan atau pengakuan responden mengenai rata-rata seringnya menonton tayangan Hello Paradise dan nilai ukurnya berupa jarang sekali, jarang, sering, dan sangat sering menurut anak mapala jarang sekali itu menonton hanya sekilas saja, jarang itu hanya sesekali tapi masih mengikuti, sering itu cukup rutin, sangat sering itu tidak mau melewatkan acara ini.
- e. **Durasi penggunaan media**, pernyataan atau pengakuan responden mengenai rata-rata lamanya menonton tayangan Hello Paradise di Trans 7 (dalam hitungan satu kali tayang) dan memiliki nilai ukur berupa Nonton sebagian kecil acara, Nonton sebagian besar acara, Nonton keseluruhan acara.

- f. **Intensitas**, pernyataan atau pengakuan responden mengenai besarnya perhatian terhadap informasi yang diberikan tayangan Hello Paradise dalam satu episode dan nilai ukurnya semakin banyak informasi maka semakin tinggi yang didapat informasi tersebut.

3.5.2 Definisi Operasional Minat Wisata Bahari

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel terpaan tayangan Hello Paradise adalah minat wisata bahari. Definisi minat menurut Chaplin (1999: 255) bahwa minat merupakan perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu atau dapat dikatakan bahwa minat merupakan satu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku menuju kepada satu arah atau sasaran tertentu. dengan munculnya minat, maka akan membuat motivasi bagi seseorang untuk berperilaku. Motivasi itu sendiri adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong seseorang atau sekelompok orang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Salah satu unsure dari motivasi adalah motif (*motive*, alasan, atau sesuatu yang memotivasi) (Irianto dalam Apriyani, 2013: 23).

Slameto (2003: 180) menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Menurut Djaali (2007: 121), minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Pada objek tertentu yang menyenangkan akan menimbulkan minat dan pada akhirnya individu itu akan berusaha untuk mendekatinya.

Berkaitan dengan minat wisata bahari peneliti membagi dua dimensi yakni.

- a. **Ketertarikan**, Pengakuan atau pernyataan ketertarikan atau minat responden pada wisata bahari.
- b. **Motivasi**, pengakuan atau pernyataan motivasi responden pada minat wisata bahari.

Berdasarkan judul penelitian “**Pengaruh Terpaan Tayangan Hello Paradise di Trans 7 Terhadap Minat Wisata Bahari (Survei Pada Mahasiswa Pecinta Alam di Universitas Multimedia Nusantara)**” .

maka dapat diperoleh variabel (X) independent dan variabel (Y) dependent :

Variabel (X) independent: Terpaan Tayangan Hello Paradise di Trans 7.

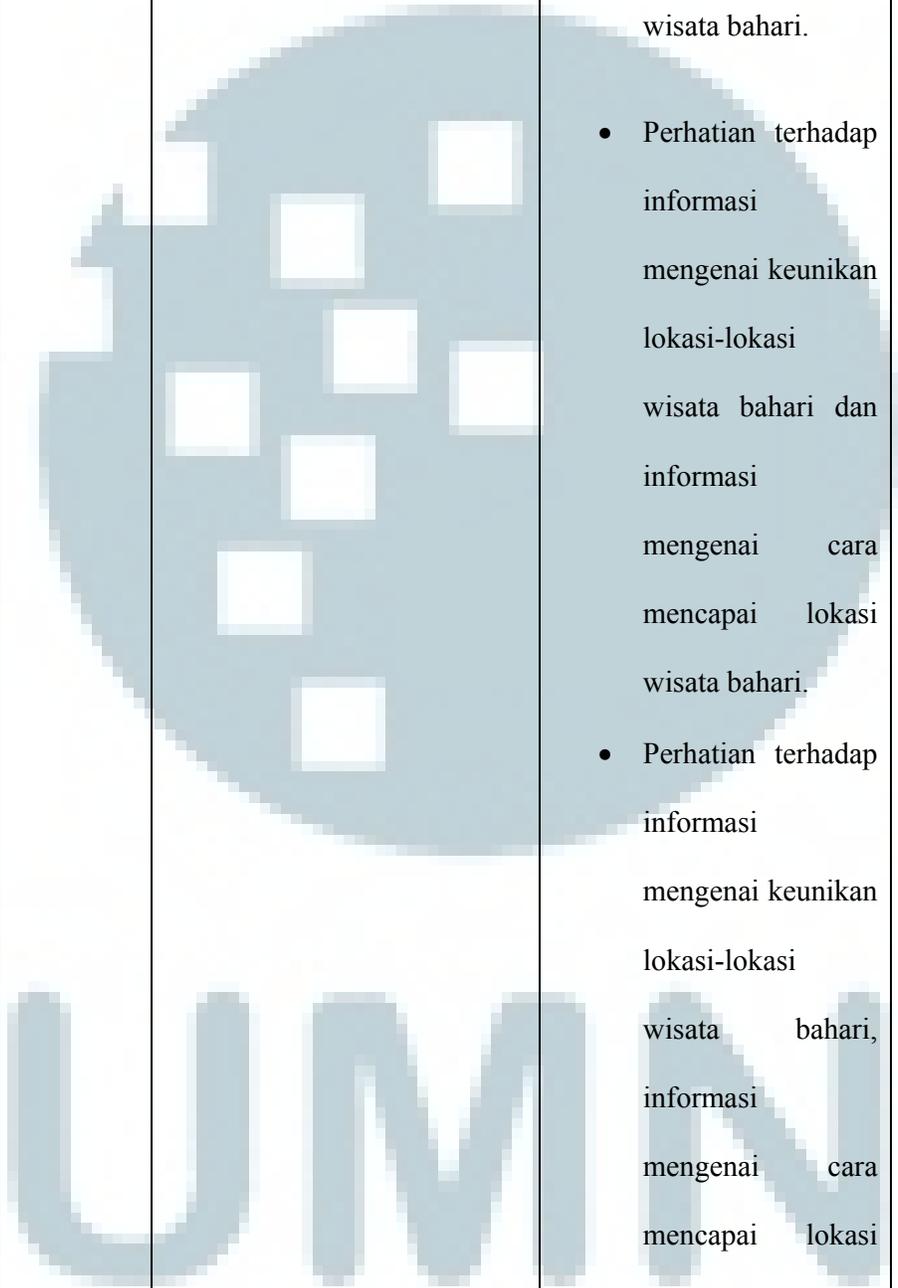


Variabel (Y) dependent: Minat Wisata Bahari.

Tabel 3.1 Kerangka Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Terpaan tayangan Hello Paradise	1. Frekuensi.	Seringnya menonton tayangan Hello Paradise di Trans 7. • Jarang Sekali	Interval

di Trans 7.		<ul style="list-style-type: none"> • Jarang • Sering • Sangat Sering 	
	2. Durasi.	<p>Lamanya menonton tayangan Hello Paradise di Trans 7 (dalam hitungan satu kali tayang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nonton sebagian kecil acara. • Nonton sebagian besar acara. • Nonton keseluruhan acara. 	Interval
	3. Intensitas.	<p>Besarnya perhatian terhadap informasi tayangan Hello Paradise di Trans 7</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap informasi 	Interval

		<p>mengenai keunikan lokasi-lokasi wisata bahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap informasi mengenai keunikan lokasi-lokasi wisata bahari dan informasi mengenai cara mencapai lokasi wisata bahari. • Perhatian terhadap informasi mengenai keunikan lokasi-lokasi wisata bahari, informasi mengenai cara mencapai lokasi wisata bahari, dan informasi 	
--	---	---	--

		<p>mengenai souvenir khas daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap informasi mengenai keunikan lokasi-lokasi wisata bahari, informasi mengenai cara mencapai lokasi wisata bahari, informasi mengenai souvenir khas daerah, dan informasi olahraga air. 	
Minat Wisata Bahari.	1. Ketertarikan.	<p>a. Ketertarikan pada keunikan lokasi wisata bahari.</p> <p>b. Ketertarikan pada</p>	Interval

		<p>cara mencapai lokasi wisata bahari.</p> <p>c. Ketertarikan pada olahraga air.</p>	
	2. Motivasi.	<p>a. Motivasi untuk pergi ke lokasi- lokasi wisata bahari.</p> <p>b. Motivasi untuk melakukan cara mencapai lokasi wisata bahari.</p> <p>c. Motivasi untuk melakukan olahraga air.</p>	Interval

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu kegiatan dimana peneliti mengumpulkan data dari lapangan yang meliputi kegiatan survei di lokasi penelitian melalui kuesioner, yaitu

alat pengumpul data yang berbentuk sejumlah pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden (Nawawi, 1995: 117).

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2006: 97). Kuesioner ini bisa diisi saat periset datang sehingga pengisiannya didampingi periset. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilihnya. Kuesioner yang peneliti susun terdiri atas pertanyaan menggunakan skala pengukuran likert, dengan instrumen pengukuran :

- a. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1
- b. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- c. N (Netral) diberi skor 3
- d. S (Setuju) diberi skor 4
- e. SS (Sangat Setuju) diberi skor 5

3.7 Teknik Pengukuran Data : Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk melakukan teknik pengukuran data dengan uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 16.0. penelitian yang mengukur dengan menggunakan instrument dalam kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh dengan uji reliabilitas dan validitas. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan *reliable* dan *valid*, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Confirmatory factor analysis* (CFA) yang bertujuan menguji apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel, dengan melihat nilai *Kaiser-Meyer-Olkin Of Sampling Adequacy* (*Kaiser's MSA*). Data yang dapat dilakukan factor *Kaiser's MSA* diatas 0,50 (Ghozali, 2006: 49) dan item yang dimasukkan dalam analisis factor adalah item-item yang dimiliki factor loading di atas 0,40 (Chia 1995 dalam Coryanata 2014).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178).

Instrumen dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,60 (Nunally, 1967 dalam Ghozali, 2006: 42).

3.8 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis ke dalam beberapa bentuk penyajian sebagai berikut :

- a. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \leq 1$ atau $1 \leq 0$ (Bungin, 2005: 194).

Tabel 3.2 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Penjelasan
+0,70 – keatas	A very strong positive association (hubungan positif yang sangat kuat)
+0,50 – +0,69	A substansial positive association (hubungan positif yang mantap)
+0,30 – +0,49	A moderate positive association (hubungan positif yang sedang)
+0,10 – +0,29	A low positive association (hubungan positif yang tak berarti)
0,0	No association (tidak ada hubungan)
-0,01 – -0,09	A negligible negative association (hubungan negatif tidak berarti)
-0,10 – -0,29	A low negative association (hubungan negatif yang sedang)
-0,30 – -0,49	A moderate negative association (hubungan negatif yang sedang)
-0,50 – -0,59	A substansial negative association (hubungan negatif yang mantap)
-0,70 – -kebawah	A very strong negative association (hubungan negatif yang sangat kuat)

Sumber data: Bungin, 2005: 14

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi yang dimaksud untuk menguji bagaimana pengaruh variabel X terhadap Y. Uji ini juga untuk melihat perbedaan besar kecil pengaruh variabel (Bungin, 2005: 232).

Hasil koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dengan suatu persamaan. Rumus yang digunakan dalam uji regresi linier sederhana ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstan atau harga Y bila X=0

b = Angka atau arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan data yang telah dikumpulkan melalui tabulasi data secara lengkap dari lapangan dan dikelompokkan kedalam tabel untuk dianalisis kemudian mendapatkan kesimpulan untuk mengukur statistik data (Sugiyono, 2005: 212).

Pengujian hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Penelitian menggunakan program *SPSS versi 16.0* untuk menghitung uji hipotesis, dengan kriteria :

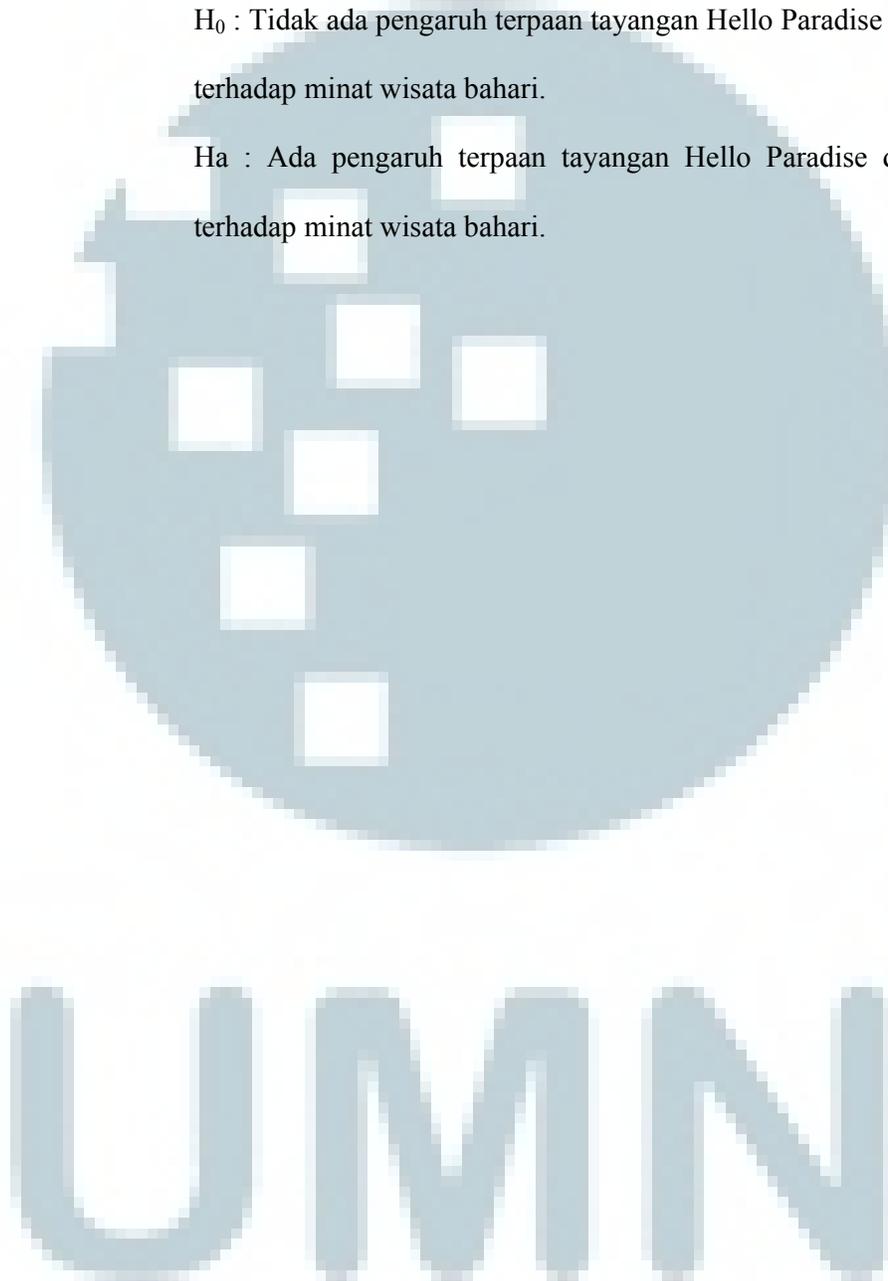
a. Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Keterangan :

H_0 : Tidak ada pengaruh terpaan tayangan Hello Paradise di Trans7 terhadap minat wisata bahari.

H_a : Ada pengaruh terpaan tayangan Hello Paradise di Trans7 terhadap minat wisata bahari.



UMN